

Handout Akuntansi Manajemen

PENENTUAN HARGA TRANSFER



HARGA TRANSFER

- Harga Transfer adalah harga produk atau jasa yang ditranfer kepada suatu pusat pertanggung jawaban di dalam suatu perusahaan yang menggunakan produk atau jasa dari pusat pertanggungjawaban lainnya dalam suatu perusahaan.

KARAKTERISTIK HARGA TRANSFER

1. Harga transfer timbul jika Divisi terkait diukur kinerjanya berdasarkan Laba
2. Harga transfer merupakan unsur yang signifikan dalam membentuk biaya penuh produk yang dibeli divisi pembeli.
3. Harga transfer selalu mengandung unsur laba
4. Harga Transfer sebagai alat untuk mempertegas diversifikasi dan integrasi divisi yang dibentuk

Dasar Perhitungan Laba dari Harga Transfer

- Persentase dari biaya penuh
(Tidak memperhitungkan modal yang digunakan dalam produksi)
- Persentase dari aktiva penuh yang digunakan untuk memproduksi produk (Dasar perhitungan yang lebih baik).

Perhitungan Laba Harga Transfer Berdasarkan Penggunaan Aktiva Penuh

- Faktor Yang harus dipertimbangkan
 - Jenis Aktiva yang diperhitungkan sebagai dasar
 - Aktiva dikelompokkan berdasarkan tingkat likuiditasnya (aktiva Lancar dan Aktiva Tetap).
 - Aktiva yang diperhitungkan adalah aktiva yang hanya digunakan oleh divisi yang harga transfernya akan dihitung
 - Cara Penilaian Aktiva yang digunakan sebagai dasar
 - Nilai bersih yang dapat direalisasi dari aktiva lancar pada awal tahun berlakunya harga tranfer
 - Nilai bersih yang dapat direalisasi dari aktiva lancar rata-rata dalam tahun berlakunya harga tranfer

Metode Penentuan Harga Transfer

- Penentuan Harga Transfer atas Dasar Biaya (Cost-Based Transfer Pricing)
- Harga Transfer atas dasar harga pasar (market based transfer pricing)

Penentuan Harga Transfer

Dasar Biaya (Cost-Based Transfer Pricing)

- Biaya Penuh Sesungguhnya
 - Memiliki kelemahan yaitu divisi pembeli akan dibebani oleh ketidakefisienan divisi penjual
- Biaya Penuh Standar
 - Divisi pembeli tidak dibebani dengan kemungkinan ketidakefisienan dari divisi penjual
 - Kelemahan : ada keengganan dari divisi penjual untuk meningkatkan efisiensi produksinya.

KELEMAHAN PENENTUAN TRANSFER PRICING DENGAN PENDEKATAN BIAYA PENUH

- Sulit untuk mencapai persetujuan antara divisi penjual dan pembeli mengenai biaya yang digunakan sebagai dasar penentuan harga transfer. (Berhubungan dengan efisiensi)
- Sulit untuk menentukan laba yang wajar bagi divisi penjual jika sebagian besar produk yang dihasilkan dijual keluar perusahaan

Pendekatan Penentuan Harga Transfer berdasarkan Biaya Penuh

- Full Costing
- Variabel Costing
- Activity Based Costing

Penentuan Harga Transfer atas Dasar Biaya dengan Pendekatan Full Costing

- $\text{Harga Transfer} = \text{Biaya Penuh} + \text{Laba}$
- Biaya Penuh :
 - Biaya produksi (Bahan baku, tenaga Kerja, FOH)
 - Biaya Non Produksi (Biaya Adm dan Umum, Pemasaran)
- $\text{Laba} = y \% \times \text{Aktiva Penuh}$
 - $\text{Aktiva Penuh} = \text{Aktiva lancar} + \text{Aktiva Tidak lancar}$

Penentuan Harga Transfer atas Dasar Biaya dengan Pendekatan Full Costing

- $\text{Harga Transfer} = \text{Biaya Penuh} + \text{Laba}$
- Biaya Penuh :
 - Biaya Variabel (Biaya Produksi dan non Produksi Variabel)
 - Biaya Tetap (Biaya Produksi dan non Produksi Tetap)
- $\text{Laba} = y \% \times \text{Aktiva Penuh}$
 - $\text{Aktiva Penuh} = \text{Aktiva lancar} + \text{Aktiva Tidak lancar}$

Harga Transfer Atas Dasar Harga Pasar

- Harga pasar digunakan jika barang dan jasa yang ditransfer antar divisi memiliki harga pasar
- Merupakan dasar yang lebih baik untuk mengukur kinerja.
- Harga pasar merupakan biaya kesempatan (opportunity cost) bagi divisi penjual dan divisi pembeli
 - Harga transfer bagi divisi penjual merupakan penghasilan yang akan dikorbankan didalam transfer kepada pembeli
 - Harga transfer bagi divisi pembeli merupakan biaya yang seharusnya dikeluarkan jika produk tersebut dibeli dari pihak luar

Kelemahan Penentuan Harga Transfer Atas Dasar Harga Pasar

- ❑ Tidak semua produk memiliki harga pasar
- ❑ Divisi penjual mempunyai pasar yang sudah pasti
- ❑ Harga pasar tidak selalu sama dengan yang tercantum dalam daftar harga.
- ❑ Sulit menentukan harga pasar jika harga pasar berfluktuasi

Metode Harga Pasar Minus

	Persentase
■ Harga Pasar	100%
■ Dikurangi :	
Potongan Volume	1,0 %
Biaya Penjualan	12,0 %
Komisi Penjualan	2.0%
Biaya Penagihan	0.5%
Biaya Pergudangan	<u>5.5%</u>
Jumlah Pengurangan	21.0%
Harga Transfer dalam% harga pasar	79%

HARGA SAING

- Harga saing adalah harga produk yang sama dengan produk yang ditransfer yang berlaku diluar pasar.
- Harga saing lebih baik sebagai harga transfer dibandingkan dengan harga transfer yg ditetapkan secara interen :
 - Harga saing akan mengukur kontribusi masing-masing divisi terhadap laba secara keseluruhan.
 - Harga saing mengukur kinerja suatu divisi dalam menghadapi persaingan
 - Harga saing tidak terikat oleh kondisi interen perusahaan

CARA MEMPEROLEH HARGA SAING

- Harga pasar yang diterbitkan oleh perusahaan lain
- Melalui prosedur tender dari pemasok luar
- Harga yang diperoleh divisi penjualan dari penjualan ke luar perusahaan
- Harga pembelian jika membeli dari supplier di luar perusahaan